**BAB V**

**KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**
2. pendidikan pondok pesantren *Mislakhul Muta’alimin* bagi dalam dua kelompok yaitu pendidikan pokok dan pendidikan pembekalan. Pendidikan pokok yang terdiri dari pendidikan pondok pesantren yang meliputi pengajian-pengajian kitab kuning, sesuai dengan sitem terdahulu, pendidikan berjenjang yaitu meliputi pendidikan diniyah shifir, whustho, dan ulya pendidikan umum yang meliputi sekolah formal yakni TK Salafiyah, MI salafiyah, MTs Salafiyah an MA Salafiyah. Adapun yang kedua yaitu pendidikan penunjang atau ekstra. Yang meliputi *ithobah* seni bela diri, hadroh, tilawatil Qur’an
3. Dalam membentuk santri yang berprestasi pondok pesantren Mislakhul Muta’alimin melakukan metode pembelajaran atau pengajaran yang bervariatif, disamping metode pengajaran konvensional, sorogan dan bandongan. Ada juga metode tambahan, seprti metode diskusi, kelompok, dan demonstrasi.
4. Selain metode di atas terutama pengasuh pondok pesantren dan asatid melakukan pendekatan dengan para santrinya seperti memberikan motivasi, dorongan dan mengembangkan serta membimbing bakat dan minat dalam semua bidang baik akademik maupun non akademik
5. upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi santrisebagai berikut:
6. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan memantau disiplin waktu masuk dan selesai jam pelajaran.
7. Mengadakan rapat madrasah secara rutin yang salah satu program pembahasanya adalah kegiatan belajar mengajar di kelas
8. Berkoordinasi dengan asatidz mengenai pembelajaran yang efektife
9. Mengedakan try out bagi para santri khususnya di Madrasah Aliyah
10. Mengikut sertakan siswa dalam lomba mata pelajaran baik tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi.
11. **IMPLIKASI**

dari penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Mislakhul Muta’alimin bahwa:

1. jika pondok pesantren Mislakhul Muta’alimin lebih mengembangkan pendidikanya maka prestasi yang didapat santri akan semakin baik.
2. Jika pondok pesantren Mislakhul Muta’alimin terbuka terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka banyak kemungkinan para santri bisa lebih meningkatkan prestasinya.
3. Jika para asatidz memberikan motivasi kepada santri untuk membangkitkan semangat dalam menimba ilmu di pondok pesantren, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu umum, maka santri juga akan lebih banyak mempunyai peluang untuk berprestasi.
4. **SARAN**

Penelitian ini diharapkan bisa dirasakan oleh berbagai pihak, adapun beberapa saran yang apat penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian penulis sendiri adalah:

1. Pelaksaan pendidikan di pondok pesantren hendaknya di lakukan sebaik-baiknya, agar santri dapat memperoleh yang terbaiki dari pendidikan pondok pesantren
2. Pondok pesantren hendaknya selalu terbuka terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehinggga dalam pelaksaan pendidikanya juga akan berjalan dengan lancar.
3. Ustad dan ustadzah hendaknya memberikan motivasi kepada santri, untuk membangkitkan semangat dalam menimba ilmu di pondok pesantren, baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu umum.
4. Santri hendaknya memiliki prinsip “*manjadda wajjada*” yaitu prinsip siapa yang bersungguh-sungguh dalam usahanya, maka kelak akan berhasil. Sehingga keinginan untuk menjadi santri yang berprestasi akan bisa terwujud.